

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu		
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852		
A* Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Mechanical Occlusion Chemically Assisted Ablation (MOCA) for Saphenous Vein Insufficiency: A Meta-Analysis of a Randomized Trial	
2	Nama Penulis : Johanes Nugroho* , Ardyan Wardhana and Cornelia Ghea	
3	Nama Jurnal : International Journal of Vascular Medicine.2020	
B Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q3. SJR: 0,411. Coverage: 2010-2022		
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Studi ini merupakan meta-analisis yang telah melakukan uji coba nonrandomized untuk mechanochemical ablation (MOCA). Karena data tindak lanjut jangka menengah dari uji klinis acak tersedia, kami memilih untuk melakukan meta-analisis randomized clinical trials (RCT) untuk menilai kemanjuran dan keamanan MOCA untuk insufisiensi vena saphena. MOCA menawarkan lebih sedikit komplikasi utama tetapi keberhasilan anatomis lebih rendah pada periode lebih dari 6 bulan tetapi kurang dari 1 tahun tindak lanjut dari ablasi termal. Uji coba ini terdaftar di UMIN Clinical Trial Registry (UMIN ID 000036727).
	2.	Studi ini merupakan meta-analisis yang membandingkan keberhasilan anatomi MOCA untuk insufisiensi vena saphenous dengan ablasi termal menggunakan database PubMed dan Cochrane. Kami menggunakan meta-analisis efek-acak Mantel-Haenszel dari hasil menggunakan RevMan 5.3. Empat studi (615 pasien) dimasukkan dalam meta-analisis ini. Kelompok MOCA memiliki 93,4% dan 84,5%, sedangkan kelompok ablasi termal memiliki tingkat keberhasilan anatomi 95,8% dan 94,8% pada 1 bulan (jangka pendek) dan periode lebih dari 6 bulan tetapi kurang dari 1 tahun. Menurut analisis intention-to-treat, terdapat keberhasilan anatomi yang serupa pada MOCA dan kelompok ablasi termal pada tindak lanjut jangka pendek (bukti berkualitas rendah; risiko relatif. Estimasi efek MOCA pada keberhasilan anatomi menunjukkan penurunan yang signifikan secara statistik pada tindak lanjut jangka menengah (bukti kualitas sedang. MOCA memiliki lebih sedikit insiden cedera saraf, trombosis vena dalam, dan luka bakar pada kulit dibandingkan dengan prosedur ablasi termal (bukti berkualitas rendah).
	3.	MOCA memiliki lebih sedikit insiden cedera saraf, trombosis vena dalam, dan luka bakar pada kulit dibandingkan dengan prosedur ablasi termal untuk insufisiensi vena saphenous. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2020/8758905/
	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): ISSN:2090-2824E-ISSN:2090-2832
	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory
	4.	Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara
	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 3 penulis dan corresponding author
	6.	Keberkalaan penerbitan : 1 kali dalam 1 tahun
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Cardiology and Cardiovascular Medicine
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 1&% , Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
(39,23 x 60%) = 23,54		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)

NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852	
A* Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Mechanical Occlusion Chemically Assisted Ablation (MOCA) for Saphenous Vein Insufficiency: A Meta-Analysis of a Randomized Trial
2	Nama Penulis : Johanes Nugroho* , Ardyan Wardhana and Cornelia Ghea
3	Nama Jurnal : International Journal of Vascular Medicine.2020
B Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q3. SJR: 0,411. Coverage: 2010-2022	
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Studi ini merupakan meta-analisis yang telah melakukan uji coba nonrandomized untuk mechanochemical ablation (MOCA). Karena data tindak lanjut jangka menengah dari uji klinis acak tersedia, kami memilih untuk melakukan meta-analisis randomized clinical trials (RCT) untuk menilai kemanjuran dan keamanan MOCA untuk insufisiensi vena saphena. MOCA menawarkan lebih sedikit komplikasi utama tetapi keberhasilan anatomis lebih rendah pada periode lebih dari 6 bulan tetapi kurang dari 1 tahun tindak lanjut dari ablasi termal. Uji coba ini terdaftar di UMIN Clinical Trial Registry (UMIN ID 000036727).
	2. Studi ini merupakan meta-analisis yang membandingkan keberhasilan anatomi MOCA untuk insufisiensi vena saphenous dengan ablasi termal menggunakan database PubMed dan Cochrane. Kami menggunakan meta-analisis efek-acak Mantel-Haenszel dari hasil menggunakan RevMan 5.3. Empat studi (615 pasien) dimasukkan dalam meta-analisis ini. Kelompok MOCA memiliki 93,4% dan 84,5%, sedangkan kelompok ablasi termal memiliki tingkat keberhasilan anatomi 95,8% dan 94,8% pada 1 bulan (jangka pendek) dan periode lebih dari 6 bulan tetapi kurang dari 1 tahun. Menurut analisis intention-to-treat, terdapat keberhasilan anatomi yang serupa pada MOCA dan kelompok ablasi termal pada tindak lanjut jangka pendek (bukti berkualitas rendah; risiko relatif. Estimasi efek MOCA pada keberhasilan anatomi menunjukkan penurunan yang signifikan secara statistik pada tindak lanjut jangka menengah (bukti kualitas sedang. MOCA memiliki lebih sedikit insiden cedera saraf, trombosis vena dalam, dan luka bakar pada kulit dibandingkan dengan prosedur ablasi termal (bukti berkualitas rendah).
	3. MOCA memiliki lebih sedikit insiden cedera saraf, trombosis vena dalam, dan luka bakar pada kulit dibandingkan dengan prosedur ablasi termal untuk insufisiensi vena saphenous. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).
	4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.* <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.hindawi.com/journals/ijvm/2020/8758905/
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): ISSN:2090-2824E-ISSN:2090-2832
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory
	4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara
	5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 3 penulis dan corresponding author
	6. Keberkalaan penerbitan : 1 kali dalam 1 tahun
	7. Subjek area dan katagori jurnal : Cardiology and Cardiovascular Medicine
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 18% , Primary Source tidak lebih dari 13% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2. Fabrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
(39,23 x 60%) = 23,54	
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023
Penilai Angka Kredit 2

Prof. Viskasari Pinto Kojananti, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.
NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi
Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga